

## UMP Bangun Literasi Lewat Oemah Cendekia



KR - Jarot Sarwosambodo

**Penyerahan bantuan untuk warga Kedungsari, di sela peresmian Oemah Cendekia.**

**PURWOREJO (KR)** - Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP) meresmikan Program Oemah Cendekia di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Kabupatèn Purworejo, Selasa (22/9). Program yang digagas Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UMP ini ditujukan untuk meningkatkan literasi anak-anak di desa/kelurahan yang menjadi sasaran.

Peresmian dilaksanakan di Kantor Kelurahan Kedungsari dihadiri Rektor UMP Rofiq Nurhadi, Camat Purworejo Sudaryono, Lurah Kedungsari Tugiono, perwakilan Di-

nas Pendidikan dan Kebudayaan Purworejo. Camat Sudaryono meresmikan Oemah Cendekia. Bersama dengan itu, UMP juga membantu 50 paket sembako kepada anak keluarga kurang mampu di Kedungsari.

Oemah Cendekia merupakan ruang tempat belajar dan membaca yang disediakan mahasiswa di sebuah desa. "Untuk Kelurahan Kedungsari, kami membuat lima ruang belajar dan membaca. Pusatnya ada di rumah teman saya, yang kebetulan juga warga Kedungsari," ungkap Ketua IMM UMP Elvani.

Menurutnya, pendirian Oemah Cendekia merupakan solusi kegelisahan IMM UMP terhadap rendahnya budaya literasi generasi muda di Purworejo. Indikasi kurangnya literasi itu, antara lain rendahnya minat baca anak.

Terlebih di masa pandemi dan pembelajaran beralih ke daring, kebiasaan membaca anak berpotensi semakin menurun. "Kami mencoba menginisiasi sebuah tempat yang menjadi wadah anak-anak di desa untuk membaca dan belajar. Kami menyiapkan aneka buku serta sarana permainan edukatif, sehingga anak-anak betah, mahasiswa UMP jadi tentornya," terangnya.

Camat Purworejo Sudaryono mengatakan, pemerintah mengapresiasi pendirian Oemah Cendekia. Namun, Sudaryono berharap program tersebut berjalan secara kontinu. "Harus terus berjalan, jangan sampai berhenti setelah diresmikan. Sebab ini adalah program yang hebat," tuturnya. (Jas)-d

## SMKN 2 Yogya Mulai Pembelajaran Tatap Muka

**YOGYA (KR)** - SMKN 2 Yogyakarta memulai pembelajaran tatap muka praktik terbatas, Rabu (23/9). Segala hal terkait dengan persiapan dan pencegahan Covid-19 sudah dipersiapkan dan diantisipasi secara matang.

Waka Humas SMKN 2 Yogyakarta Sumadi MPd menyampaikan hal itu dalam keterangan persnya, Selasa (22/9). Menurut Sumadi, siswa harus mendapat izin orangtua. Siswa harus berisiko kecil terhadap kemungkinan penularan virus.

SMKN 2 Yogyakarta sudah mengeluarkan surat edaran (SE) berupa angket untuk menjangkau izin dari orangtua dan menganalisa risiko penularan Covid-19

dari siswa yang akan tatap muka.

Menurut Sumadi, berdasarkan data yang masuk 84,7% orangtua setuju putra putrinya untuk KBM tatap muka praktik walaupun terbatas. Alasan yang dominan agar para siswa dapat melaksanakan praktik tidak hanya teori melalui daring. SMK harus ada praktiknya untuk meningkatkan kompetensi siswa. Sedangkan, sebesar 15,3% tidak

menyetujui dikarenakan masih takut dengan risiko penularan Covid-19 sejak perjalanan ke sekolah, selama di sekolah dan sesudah dari sekolah.

Menurut Sumadi, sesuai instruksi Balai Pendidikan Menengah Disdikpora DIY, bagi orangtua yang belum mengizinkan, diakomodir dengan pembelajaran jarak jauh. Sedangkan dari analisa risiko penularan Covid-19, dari data yang ada risiko kecil dengan persyaratan semua siswa yang telah mengisi angket selalu konsisten dalam menerapkan protokol kesehatan.

SMKN 2 Yogyakarta, ujarnya, sudah menyiapkan

berbagai sarana prasarana dan metode pencegahannya, yaitu KBM praktik tatap muka terbatas dengan jadwal hanya 1/3 jumlah sarpras yang ada, jadwal dimodifikasi sedemikian rupa, siswa di sekolah dibagi dua shift pagi dan sore serta hanya durasi tiga jam dengan jeda waktu antar shift untuk menghindari kerumunan orang dan praktik dua orang setiap kelompok.

Proses masuk dan keluar sekolah dan ke ruang praktik diatur dengan ketat. Seluruh area sekolah wajib bermasker. Alur masuk tiga pintu. Titik suhu pengantar, pengecekan tubuh dan tempat cuci tangan. (War)-d

## PENGENALAN KAMPUS MABA STIE MI Mahasiswa Harus Jadi Generasi Tangguh

**YOGYA (KR)** - Pandemi Covid-19 menjadikan situasi serba tidak menentu. Oleh karena itu, harus melakukan adaptasi dan memiliki kompetensi agar tetap bertahan. Bagi mahasiswa baru (maba) harus menjadi generasi tangguh yang kreatif dan inovatif.

Demikian diingatkan Ketua STIE Mitra Indonesia (MI) Dr Koesharijadi MSi saat memberi pengantar Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) STIE MI dan STIPSI Jogja di kampus Jalan Ngeksigondo 60 Prenggan Kotagede Yogya, Selasa (22/9). Kegiatan PKKMB secara daring yang bakal berlangsung hingga Kamis (24/9) tersebut dibuka Ketua Yayasan Cendekia MI Agus Paryanto SE.

Dalam momentum itu dilakukan pula Webinar Plus dengan pengantar Agus Paryanto SE, Dr Koesharijadi MSi dan Galuh Setia Winahyu MPsi (Ketua STIPSI Jogja). Selain itu, kuliah umum Motivational Entrepreneurship di Era 4.0 disampaikan narasumber Dr Ayu Cornelia Helena dan An Nuur Budi Utama ST dengan moderator Dwi Retno Sri Harjanti SE MM. Sedangkan, materi Generasi Tangguh Tangkal Narkoba oleh AKBP Siti Afiah SPsi SH MH (Kepala BNN Kabupaten Sleman).

Galuh Setia Winahyu MPsi yang juga Ketua Panitia PKKMB mengatakan, kegiatan ini memilih tema "Menjadi Generasi Tangguh di Era Revolusi Industri 4.0" diikuti 263 mahasiswa baru, baik dari STIE MI dan STIPSI Jogja. "Harapannya mahasiswa baru tetap tangguh, adaptatif, kreatif dan mandiri," tandasnya. (Jay)-d

## MENELITI BUAH MANGGA BUSUK Fahrul, Tembus Kancan Internasional



KR-Istimewa

**Fahrul Nurkolis**

**YOGYA (KR)** - Mahasiswa Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi (Sainteks) UIN Sunan Kalijaga (Suka) Fahrul Nurkolis berhasil menorehkan prestasi di kancan internasional. Pemuda asal Madiun ini ditetapkan sebagai Delegasi Muda di Acara 12th Nordic Nutrition Conference yang akan diselenggarakan di Helsinki Finlandia pada 13-16 Desember 2020.

Judul penelitiannya 'Mango Sugar Rich in Antioxidants and Polyphenols: A Potency for Developing Functional Sugar Prospective for Antidiabetic' berhasil lolos dan berkesempatan dipresentasikan di hadapan para profesor di Finlandia. Tak hanya itu, karya risetnya juga akan dipublikasikan di Jurnal Index Scopus Q1 di Current Developments in Nutrition by Oxford University Press.

Fahrul menceritakan, ide temuannya didapatkan ketika masih duduk di bangku SMAN 2 Mejayan. Kala itu, ia melihat banyaknya buah mangga yang busuk dan berserakan tidak dimanfaatkan. Kemudian ia mendiskusikannya dengan Guru Biologi, Ibu Erlian yang dilanjutkan dengan studi literatur.

"Ternyata buah mangga memiliki kandungan senyawa polifenol dan tinggi antioksidan. Rasa buahnya manis. Tapi kalau jatuh busuk dan berserakan, akhirnya mubazir," jelasnya, Selasa (22/9). (Feb)-d

## Jurnal UMY Raih Akreditasi Sinta

**BANTUL (KR)** - Sebanyak 22 jurnal yang ditulis civitas UMY, meraih akreditasi Sinta (*Science and Technology Index*). Akreditasi ini merupakan penjaminan jurnal-jurnal di Indonesia yang dilakukan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional RI. Hal ini bertujuan untuk menjadi tolok ukur kinerja ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kepala Divisi Jurnal dan Publikasi LP3M UMY Dianita Sugiy SKep Ns MHID, Selasa (22/9) mengemukakan, akreditasi ini sangat penting terutama untuk pemeringkatan universitas karena dapat menjadi salah satu indikator dari pemeringkatan universitas. "Selain itu, akreditasi Sinta dapat menarik perhatian para penulis untuk

ikut berkontribusi pada jurnal UMY yang sudah berakreditasi," tambahnya.

Dikatakan Dianita, penilaian yang dilakukan akreditasi Sinta terbagi menjadi 6 tingkatan berdasarkan kriteria, seperti penampilan dan kinerja jurnal, jumlah editor dari dalam dan luar institusi. Kemudian persentase penulis pada setiap terbitan, pelibatan editor dari luar negeri, bahasa yang digunakan serta konsistensi bahasa dan penerbitan. UMY sendiri meraih akreditasi pada tingkat 2 hingga 5.

Saat ini, beberapa jurnal UMY seperti Jurnal Hubungan Internasional dan Jurnal Media Hukum sedang dalam persiapan untuk diajukan pada akreditasi Scopus di tingkat internasional. (Fsy)-d

## EKONOMI

### Defisit Anggaran Tembus Rp 500 T

**JAKARTA (KR)** - Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan berada di kisaran -1,7 persen hingga -0,6 persen. Proyeksi terbaru ini lebih rendah dibandingkan estimasi sebelumnya -1,1 persen hingga 0,2 persen. "Ini artinya *negative territory* kemungkinan akan terjadi pada kuartal III dan mungkin juga masih akan berlangsung untuk kuartal IV yang kami upayakan untuk bisa mendekati 0 persen atau positif," ungkap Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati pada APBN Kita di Jakarta, Selasa (22/9).

Dikatakan, berbagai lembaga telah memproyeksi perekonomian Indonesia pada tahun ini memang berada pada zona negatif. Hanya World Bank yang memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini masih bisa 0 persen. Dengan proyeksi terbaru pemerintah itu, ekonomi Indonesia pada kuartal III/2020 diperkirakan ada pada kisaran -2,9 persen hingga -1 persen. Pada kuartal II/2020, ekonomi Indonesia mengalami kontraksi 5,32 persen. "Jika pada kuartal III/2020 minus lagi, Indonesia otomatis masuk dalam zona resesi secara teknikal," tegasnya.

Menyinggung tentang defisit anggaran, Sri Mulyani mengatakan, hingga Agustus 2020 defisit anggaran sebesar 3,05 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) atau sekitar Rp 500,5 triliun. Defisit ini terjadi karena pendapatan negara mencapai Rp 1.034,1 triliun atau mengalami -13,1 persen dibandingkan realisasi tahun lalu, yang mencapai Rp 1.190,2 triliun.

"Sedangkan untuk belanja negara tercatat lebih besar hingga Rp 1.534,7 triliun atau 56,0 persen dari pagu Rp 2.739,2 triliun. Realisasi belanja negara itu tumbuh 10,6 persen dibandingkan penyerapan perakhir Agustus tahun lalu yang senilai Rp 1.388,1 triliun," katanya. (Lmg)-d

### SAAT WORK FROM HOME

### Perhatikan Alat Penunjang Kerja

**JAKARTA (KR)** - Bekerja di rumah tentunya menimbulkan tantangan tersendiri bagi para pekerja. Salah satunya yang harus diperhatikan adalah dampak bagi kesehatan diri sendiri jika memilih peralatan penunjang kerja yang salah.

Pada webinar bertajuk 'Bekerja dari Mana Saja, Lebih Kreatif dan Produktif di Tengah Pandemi' yang diselenggarakan DataScrip dalam rangka e-Expo 2020, salah satu pembicara Dr Ir Harris Turino Kurniawan MSi MM, Head of Research Indonesian Strategic Management Society memprediksikan pandemi ini masih akan berlangsung dalam jangka waktu yang lama.

Sehingga peralatan penunjang dalam bekerja menjadi salah satu hal yang sangat perlu diperhatikan dalam kegiatan bekerja dari rumah. "Sebagian pekerja akan menganut *flexy hours working*, yang artinya jam kerja selama di rumah bisa jadi akan lebih panjang dibanding bekerja di kantor. Oleh karena itu, diperlukan pemilihan peralatan penunjang kerja yang tepat, bukan hanya supaya lebih produktif dalam bekerja, tetapi juga menyangkut masalah kesehatan badan kita," ujar Ismail Maksud, Country Manager Logitech Indonesia, Selasa (22/9). (Rsv)-d

## INDUSTRI PARIWISATA PERLAHAN BANGKIT

# Wisatawan Lokal Jadi Andalan Utama DIY

**SLEMAN (KR)** - Industri pariwisata di DIY sudah bergeliat dan perlahan bangkit dari keterpurukan akibat dampak pandemi Covid-19. Namun, seluruh pelaku industri pariwisata di DIY tetap diminta meningkatkan kewaspadaannya terutama di destinasi wisata yang sudah mulai dikunjungi banyak wisatawan seperti pantai dan sebagainya.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo mengatakan, dari sisi kebijakan sendiri beberapa destinasi wisata yang sudah buka menerapkan operasional terbatas. Selain itu, jumlah wisatawan yang diperbolehkan masuk pun dibatasi hingga mempersyaratkan wisatawan yang berasal dari zona merah membawa surat kesehatan hasil tes cepat maupun tes usap.

"Industri pariwisata di DIY jelas lebih meningkatkan kewaspadaan seiring tren meningkatnya kasus positif Covid-19 di DIY beberapa

waktu ini. Protokol kesehatan pencegahan Covid-19 tentu harus dilaksanakan di industri pariwisata," ujar Singgih di Royal Ambarukmo Yogyakarta, kemarin.

Menurutnya, DIY belum menerima kunjungan wisatawan dalam kapasitas besar atau rombongan sebagai upaya untuk meminimalisasi penyebaran pandemi Covid-19 di industri pariwisata. Protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang sesuai dengan 'Pranatan Anyar Plesiran di DIY' dapat diakses wisatawan melalui aplikasi

Visiting Jogja.

"Kita dorong semua wisatawan yang masuk ke DIY melakukan reservasi secara online dan yang belum melakukan reservasi dapat on the spot dibantu petugas setempat. Semua wisatawan yang masuk ke DIY terdata dari aplikasi Visiting Jogja tersebut," imbuhnya.

Menurut Singgih, kondisi industri pariwisata DIY secara umum sudah mengalami peningkatan sedikit selama pandemi Covid-19. Berdasarkan data yang masuk via aplikasi Visiting Jogja, puncak kunjungan wisatawan di DIY terjadi pada saat libur panjang akhir pekan. Rata-rata kunjungan wisatawan mencapai 5.000 hingga 6.000 wisatawan pada saat *weekday* yang tercatat dalam Visiting Jogja.

"Begitu akhir pekan, rata-rata kunjungan wisatawan di DIY bisa mencapai 20.000 pada hari Sabtu

dan 30.000 hingga 40.000 wisatawan pada hari Minggu. Itu tren jumlah kunjungan wisatawan di DIY yang terdata di Visiting Jogja," tandasnya.

Mantan Wakil Kepala Dinas Kebudayaan DIY ini menambahkan, wisatawan yang berkunjung di DIY tersebut merupakan wisatawan lokal yang berasal dari DIY, lalu wisatawan dari Jawa Tengah dan wisatawan asal Jawa Timur. Wisatawan lokal inilah yang telah memberikan sumbangsih menggerakkan perekonomian DIY dari industri pariwisata selama ini.

"Industri pariwisata di DIY mulai bangkit, destinasi wisata buka bertahap itu pun harus wajib melaksanakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Semua kami minta tetap meningkatkan kewaspadaan, jangan sampai lengah dan kecolongan," pungkas Singgih. (Ira)-d

## PERTAMINA LUBRICANTS SAMBUT HUT KE-7 Salurkan Modal dan Latih Servis Difabel

**BANTUL (KR)** - PT Pertamina (Persero) Lubricants Sales Region IV Jawa Tengah dan DIY memberikan pelatihan servis ilmu mekanik dasar teknis servis sepeda motor dan pelumas kepada Forum Peduli Difabel Bantul (FPDB) di Jalan Parangtritis No 18 Ngaglik Patalan Jetis Bantul, Selasa (22/9). Selain itu, Pertamina Lubricants memberikan bantuan modal usaha paket

pelumas, rak display dan toolkits atau alat.

Sales Region Manager IV PT Pertamina Lubricants Agus Supriyanto mengatakan melalui program CSR ini, pihaknya berbagi kepada beberapa masyarakat yang membutuhkan di wilayah Jateng dan DIY, salah satunya kepada warga difabel di Bantul yang terganggu dalam FPDB ini. Tujuannya saling berbagi ke-

pada pihak yang membutuhkan sesuai dengan tema HUT PT Pertamina Lubricants 'Inovasi Untuk Melayani Lebih Baik' yang sangat sinkron dengan FPDB.

"Tema HUT dengan FPDB yang membuat inovasi modifikasi kendaraan biasa menjadi tidak biasa. Sebab modifikasi kendaraan bermotor roda dua tersebut tujuannya memang untuk melayani teman-teman disabilitas. Jadi teman-teman difabel sendiri lah yang berinovasi untuk melayani sama dengan kami yang berinovasi lebih baik," tutur Agus kepada KR di Bengkel FPDB.

Ketua FPDB Yulianto mengapresiasi bantuan permodalan maupun pelatihan dasar servis ringan bagi anggotanya. Sebab pelatihan inilah yang sangat dibutuhkan bagi anggotanya supaya mampu melakukan perawatan kendaraan dengan benar dan aman. (Ira)-d



KR-Fira Nurfitriani

**Agus Supriyanto menyerahkan bantuan kepada Ketua FPDB Yulianto didampingi Kepala Dinas Sosial P3A Bantul Didik Warsito.**

## Perawatan Kuku Banyak Diminati



KR-Istimewa

**Reisa menunjukkan perawatan nail art.**

**SLEMAN (KR)** - Selain riasan wajah atau make up, riasan kuku alias *nail art* kini juga menjadi riasan yang banyak dicari wanita. Tren *nail art* ini tetap jadi hits di masa pandemi Covid-19.

Pemilik salon Blink's House Beauty, Reisa Soebagiyo menyebutkan, di Yogyakarta masih jarang salon kecantikan kuku. Kalau pun ada, pasti biayanya mahal. "Blink's ingin membuat wanita cantik dari segi apapun, mulai dari kaki hingga kepala. Meskipun *low budget*, kualitas kami tetap terjaga, karena salon kita ditangani oleh tenaga ahli kecantikan yang memenuhi standar," ujarnya dalam rilis yang diterima KR, Selasa (22/9).

Blink's House Beauty di Carrol Kitchen Kledokan Sleman ini menyediakan 500 jenis cat kuku dari Korea dan Eropa. Salon yang difokuskan untuk *nail art* ini membuka cabang yang kedua di Jalan Taman Siswa dan merambah ke perawatan rambut. (\*)-d